

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar aktif dan dapat mengembangkan potensi diri siswa. Dalam pendidikan yang baik terdapat kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga nantinya kegiatan pembelajaran dapat diukur keberhasilannya melalui prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa menjalankan usaha belajar. Secara umum prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri seseorang, sedangkan Faktor eksternal adalah faktor dari luar pribadi. Faktor yang berasal pada diri sendiri (internal) seperti tingkat kemampuan, motivasi, bakat dan juga minat sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) seperti keadaan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah (pelatihan) dan lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa satu diantaranya adalah lingkungan sekolah dengan memberikan pelatihan ekstrakurikuler Pramuka. Nilai yang ditanamkan dalam kegiatan Pramuka yaitu menciptakan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, cermat, rajin dan terampil.

Ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu alternatif untuk melatih dan membina diri siswa memiliki karakter yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Lord Baden Powell (dalam Sunardi, 2011:3), bapak pandu (pramuka) sedunia mengatakan bahwa: “Kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan melalui faktor pembinaan watak (mental) yang harus dan sangat diperhatikan.” Cara pelaksanaan pendidikan di dalam gerakan pramuka adalah dengan sistem Among (“Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani”). Artinya: Di depan memberi teladan, di tengah ikut membangun/melaksanakan, dan dibelakang memberi dorongan/bantuan ke arah kemandirian).

Dengan “Pembangunan Karakter” (Character Building). Gerakan pramuka dapat memberikan sumbangan positif terhadap negara dengan penyemaian benih-benih calon pemimpin yang patriotis. Setelah karakter siswa terbentuk dengan baik melalui wadah kepramukaan, maka perilaku yang baik seperti disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, Cermat, Rajin dan terampil akan terbentuk seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangannya. Perilaku yang baik tersebut terlihat dari keterampilan sosial siswa saat menjalani proses belajar. Dengan menjalani proses belajar yang baik tentu akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih maksimal dibutuhkan pula dorongan dari dalam diri siswa, satu diantaranya yaitu minat belajar. Seorang siswa yang memiliki minat mempunyai kecenderungan untuk

mencurahkan segala kemampuannya demi mendapatkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Semakin tinggi minat yang dimiliki siswa akan mendorong siswa tersebut maka semakin giat dalam belajar, sehingga perhatian dan kesenangan siswa terhadap pelajaran menjadi meningkat, kemudian keinginan, dorongan, dan ketertarikan siswa untuk mendalami pelajaran juga semakin besar. Dengan adanya peningkatan hal-hal tersebut, maka akan meningkatkan pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 7 Januari 2015 Siswa Kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P. 2015/2016 dengan wali kelas XI IPS, guru mata pelajaran ekonomi, dan pelatih pramuka di sekolah tersebut, diperoleh informasi mengenai rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini terlihat dari 65 siswa kelas XI IPS, yang menjadi anggota pramuka hanya 12 siswa. sehingga secara keseluruhan dapat dilihat yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka hanya 37% dari 100%.

Kemudian diperoleh juga informasi mengenai minat belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat dari bahwa hanya 30,7% siswa yang memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran ekonomi, hanya 17% siswa yang senang belajar ekonomi, hanya 20% siswa yang tertarik untuk membaca dan membahas soal-soal ekonomi yang belum diperintahkan guru, hanya 23% siswa yang ingin bertanya dan menjawab dalam tugas presentasi kelompok mata pelajaran ekonomi, hanya 9,2% siswa yang memiliki dorongan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 1.1
 Persentase minat belajar mengikuti pelajaran ekonomi Siswa Kelas XI
 IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah sampel	Indikator	Jumlah siswa	Persentase
2015/2016 Semester I	XI IPS	65	Perhatian terhadap pelajaran	20	30,7%
			Kesenangan terhadap pelajaran	11	17%
			Ketertarikan mendalami pelajaran	13	20%
			Keinginan untuk belajar	15	23%
			Dorongan untuk belajar	6	9,2%
Total		65	-	65	100%

Sumber: data guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MA Negeri 3 Medan

Kedua kondisi tersebut menggambarkan bahwa tingkat pelatihan berupa ekstrakurikuler pramuka dan minat belajar siswa belum baik atau masih tergolong rendah. Disaat bersamaan penulis juga mendapat data dan informasi mengenai tingkat prestasi belajar siswa, diperoleh data dan informasi bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Diketahui nilai siswa dikelas XI IPS 1 ada 57,58% yang memperoleh nilai dibawah KKM dan di kelas XI IPS 2 ada 62,5%. KKM (Kriteria kelulusan Minimal) yaitu 75 yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Sehingga secara keseluruhan dapat dilihat yang tidak mencapai KKM 60% dari 100%. Hal ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
 Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
 Siswa Kelas XI MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016

Tahun Ajaran	KKM	Kelas	Jumlah sampel	Rentang Nilai	Siswa	Total Siswa	% Nilai di atas KKM	% Nilai di bawah KKM
2015/2016 Semester I	75	XI IPS 1	33	62 - 74	19	19	-	57,58%
				75 - 87	9	14	42,42	-
				88 - 100	5			
		XI IPS 2	32	62 - 74	20	20	-	62,5%
				75 - 87	9	12	37,5%	-
				88 - 100	3		-	
Total			65	-	-	65	40%	60%

Sumber: DKN Ekonomi kelas XI IPS MA Negeri 3 Medan

Lemahnya proses belajar yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar di sekolah adalah salah satu yang menjadi masalah dalam pendidikan. Sebab rendahnya prestasi belajar siswa menandakan bahwa tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan tidak tercapai sepenuhnya. Hal inilah yang menjadi tumpuan perhatian dan harus didapatkan pemecahannya. Demikianlah permasalahan yang dialami siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Medan T.P. 2015/2016. Disaat yang bersamaan penulis mengadakan observasi terhadap keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan minat belajar yang masih rendah dan prestasi belajar ekonomi yang tergolong masih rendah.

Maka berangkat dari latar belakang inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Estrakurikuler Pramuka dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti proses belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?
5. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016.
2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016.

3. Pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah tersebut, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, guru, dan calon guru dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di MA Negeri 3 Medan tahun ajaran 2015/2016
3. Sebagai bahan referensi civitas akademis UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.